

PERAN PERSEPSI POLA ASUH TERHADAP EFIKASI DIRI AKADEMIK PADA SANTRI PONDOK PESANTREN MAHASISWA

Hangga Katon Dewantoro¹, Zulfikri Khakim²

^{1,2}Fakultas Psikologi, Universitas Gadjah Mada

Abstrak. Permasalahan timbul karena mahasiswa santri menghadapi konflik peran dan tuntutan ganda, antara kegiatan akademik di kampus dan kegiatan pembelajaran agama Islam di pesantren yang padat, sehingga ASE yang tinggi diperlukan untuk memitigasi dampak buruk konflik peran tersebut. Penelitian ini bertujuan menguji peran persepsi pola asuh orang tua terhadap efikasi diri akademik (*Academic Self-Efficacy*/ASE) pada santri pondok pesantren mahasiswa (PPM). Penelitian kuantitatif ini menggunakan teknik *purposive sampling* dengan melibatkan 101 santri PPM Ar-Royyaan Baitul Hamdi Yogyakarta, dan dianalisis menggunakan analisis regresi linear berganda. Instrumen yang digunakan adalah *The Academic Self-Efficacy Scale* (TASES) dan *Parenting Styles and Dimension Questionnaire - Short Version* (PSDQ-Short Version). Hasil penelitian menunjukkan bahwa model regresi yang melibatkan persepsi pola asuh orang tua dan jenis kelamin secara simultan berperan signifikan terhadap ASE santri dengan kontribusi sebesar 41,0% terhadap varians ASE. Temuan ini mengindikasikan bahwa persepsi pola asuh memiliki kontribusi signifikan terhadap ASE, bahkan setelah dikontrol oleh jenis kelamin. Secara parsial, persepsi pola asuh otoritatif ($\beta = 0,502$; $p < 0,001$) dan persepsi pola asuh otoriter ($\beta = 0,249$; $p = 0,008$) memiliki peran positif dan signifikan, meskipun otoritatif memiliki pengaruh yang lebih besar. Sebaliknya, persepsi pola asuh permisif ($\beta = -0,321$; $p < 0,001$) berperan negatif dan signifikan. Temuan ini menegaskan relevansi teori Bandura dan Baumrind dalam konteks budaya Asia dan lingkungan pesantren, yaitu bahwa pola asuh otoriter yang proporsional dapat mendukung disiplin. Implikasi praktisnya adalah perlunya pihak PPM dan orang tua untuk menanamkan pola asuh yang seimbang antara kontrol dan kehangatan guna menguatkan efikasi diri akademik.

Kata Kunci: Persepsi Pola Asuh, Efikasi Diri Akademik, Mahasiswa Santri, Pondok Pesantren Mahasiswa.

Abstract. The problem arises because the *santri* face role conflict and dual demands, between campus academic activities and intensive Islamic religious learning activities in the *pesantren*, necessitating high ASE to mitigate the negative effects of this role conflict. This study aims to examine the role of perceived parenting styles on academic self-efficacy (ASE) among students of an Islamic boarding school for university students

(*pondok pesantren mahasiswa*, PPM). This quantitative study employed a purposive sampling technique involving 101 PPM Ar-Royyaan Baitul Hamdi Yogyakarta students and was analyzed using multiple linear regression analysis. The instruments used were *The Academic Self-Efficacy Scale* (TASES) and the *Parenting Styles and Dimension Questionnaire - Short Version* (PSDQ-Short Version). The results showed that the regression model involving perceived parenting styles and gender simultaneously had a significant effect on students' academic self-efficacy (ASE), accounting for 41.0% of the variance in ASE. These findings indicate that perceived parenting styles make a significant contribution to ASE, even after controlling for gender. Partially, perceived authoritative parenting style ($\beta = 0.502$; $p < 0.001$) and perceived authoritarian parenting style ($\beta = 0.249$; $p = 0.008$) have a positive and significant role, though authoritative style has a greater influence. Conversely, perceived permissive parenting style ($\beta = -0.321$; $p < 0.001$) plays a negative and significant role. These findings affirm the relevance of Bandura's and Baumrind's theories within the Asian cultural and *pesantren* context, showing that a proportional authoritarian style can support discipline. The practical implication is the need for PPM staff and parents to implement a balanced parenting style to strengthen the *santri's* academic self-efficacy.

Keywords: Perceived Parenting Style, Academic Self-Efficacy, Student Santri, Student Islamic Boarding School.